

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan proses alami, dimana terjadi perubahan-perubahan pada wanita selama kehamilan normal dan bersifat fisiologis (Manuaba, 2010). Pada trimester III ada beberapa keluhan yang membuat ketidaknyamanan pada ibu hamil selama masa kehamilan, salah satunya yaitu nyeri punggung. Nyeri punggung terjadi akibat pergeseran pusat gravitasi dan postur tubuhnya. Nyeri punggung sangat sering terjadi dalam kehamilan sehingga digambarkan sebagai salah satu gangguan minor dalam kehamilan, gejala nyeri biasanya terjadi antara usia 7 bulan kehamilan sampai menjelang persalinan dan nyeri biasanya terjadi di punggung, terkadang menyebar ke bokong dan paha (Varney, 2006).

Angka kejadian nyeri punggung pada masa kehamilan sebanyak 50% ibu hamil yang di survei di Inggris dan Skandinavia dilaporkan menderita nyeri punggung, di Australia sebanyak 70% ibu hamil mengalami nyeri punggung pada kehamilannya (Fraser dan Coper, 2011). Hasil dari penelitian pada ibu hamil di berbagai wilayah Indonesia mencapai 60-80% ibu hamil mengalami nyeri punggung pada kehamilannya (Mafikasari & Kartikasari, 2015). Berdasarkan laporan Profil Data kesehatan Indonesia tahun 2018, terdapat 5.283.165 ibu hamil di Indonesia mengalami nyeri punggung, di wilayah Provinsi Lampung jumlah nya ada 168.098 ibu hamil yang mengalami nyeri punggung (Dinkes, 2018).

Beberapa keluhan yang muncul pada kehamilan salah satunya yaitu nyeri punggung. Nyeri punggung sebagian besar dikarenakan perubahan sikap badan selama kehamilan dan titik berat badan pindah kedepan disebabkan perut yang membesar. (Purwaningsih & Fatmawati, 2010). Nyeri punggung adalah gangguan yang umum terjadi, dan ibu hamil mungkin saja memiliki riwayat “ sakit punggung” dimasa lalu (Robson & Jason, 2012).

Nyeri punggung pada umumnya bersifat fisiologis namun dapat berubah menjadi patologis apabila tidak diatasi dengan tepat. Ketika memasuki awal kehamilan trimester III, pada bulan ketujuh hingga sembilan uterus akan membesar sehingga mendesak ke daerah panggul, akibatnya merangsang ibu hamil untuk selalu buang air kecil. Ukuran yang membesar itupun mulai membuat ibu hamil sakit punggung. Mengurangi rasa nyeri dapat diatasi dengan cara farmakologi (dengan obat) dan non farmakologi (tanpa obat) (Fraser, 2009).

Nyeri punggung yang tidak segera diatasi akan menimbulkan resiko yang lebih besar antara lain: mengakibatkan nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pascapartum dan nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit untuk diobati. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meredakan nyeri punggung seperti : mengatur posisi tidur, tidak berdiri terlalu lama, memperhatikan berat badan, rutin berolahraga dan melakukan pijat prenatal. Rutin berolahraga dapat membantu ibu mengurangi rasa nyeri pada punggung saat kehamilan. Olahraga yang dapat dilakukan ibu hamil salah satu nya adalah senam hamil dengan *pelvic rocking*.

Pelvic Rocking adalah latihan untuk menguatkan punggung dan panggul. Dengan melakukan gerakan *pelvic rocking* dapat membantu ibu untuk mengurangi sakit punggung (Surtiningsih, 2016). Menurut penelitian yang dilakukan di Surakarta, ibu yang melakukan olahraga *pelvic rocking* mengatakan bahwa nyeri punggung berkurang dan ibu merasa nyaman setelah masalah teratasi (Arrisqi Herawati, 2017). *Pelvic rocking* dapat meminimalisir bahkan menghilangkan nyeri tulang belakang bagian bawah pada akhir masa kehamilan dan meningkatkan fungsi tubuh serta aktivitas ibu hamil trimester akhir yang sering terbatas aktivitas gerakanya akibat nyeri punggung bawah yang sering muncul (Wahyuni S dkk, 2019).

Hasil survey yang dilakukan terhadap 9 orang ibu hamil yang memeriksakan kehamilan nya di PMB Nurhayati, S.ST didapatkan hasil 33% (3 orang) ibu hamil mengalami nyeri punggung pada kehamilannya dan 66% (6 orang) ibu hamil lainnya tidak ada keluhan saat memeriksakan

kehamilannya. Berdasarkan hasil survey diatas maka didapatkan 3 orang ibu hamil yang mengalami nyeri punggung 66% (2 orang) diantaranya mengalami perubahan nyeri punggung setelah melakukan senam hamil dengan *pelvic rocking*, sedangkan 33% lainnya (1 orang) mengatakan tidak melakukan senam hamil dengan *pelvic rocking* dan masih merasakan nyeri punggung pada kehamilannya.

Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan yang berjudul “Asuhan kebidanan berkelanjutan pada penanganan nyeri punggung ibu hamil dengan *pelvic rocking* terhadap Ny. E di PMB Nurhayati S.ST Kecamatan Jati Mulyo, Lampung Selatan 2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, salah satu ketidaknyamanan yang sering timbul pada kehamilan adalah nyeri punggung. Nyeri punggung merupakan gangguan yang banyak dialami ibu hamil pada masa kehamilannya. Nyeri punggung biasanya akan meningkat intensitasnya seiring pertumbuhan usia kehamilan akibat pergeseran pusat gravitasi dan postur tubuh ibu hamil. Nyeri punggung yang tidak segera diatasi akan menimbulkan resiko yang lebih besar diantaranya mengakibatkan nyeri punggung jangka panjang. Nyeri punggung sebaiknya segera diatasi sebelum semakin mengganggu kehamilan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengurangi nyeri punggung selama kehamilan adalah dengan melakukan *pelvic rocking*. Berdasarkan latar belakang maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana asuhan kebidanan dengan *pelvic rocking* yang diberikan terhadap Ny. E usia kehamilan 37 minggu 1 hari untuk mengurangi rasa nyeri punggung di PMB Nurhayati, S.ST di Lampung Selatan?”

C. Tujuan penyusunan LTA

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny.E di PMB Nurhayati S.ST tahun 2019.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian Asuhan Kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny.E di PMB Nurhayati S.ST tahun 2019.
- b. Menegakkan diagnosa pada Ny. E di PMB Nurhayati, S.ST tahun 2019.
- c. Mengidentifikasi masalah pada Ny. di PMB Nurhayati, S.ST tahun 2019.
- d. Melaksanakan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny.E di PMB Nurhayati S.ST tahun 2019.
- e. Mengevaluasi keefektifan hasil Asuhan Kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny.E di PMB Nurhayati S.ST tahun 2019.
- f. Melakukan pendokumentasian Asuhan dalam bentuk SOAP.

D. Manfaat

1. Teoritis

Menambah pengetahuan, wawasan dan referensi bagi penulis dalam bidang asuhan kebidanan terhadap ibu hamil.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi PMB Nurhayati, S.ST

Sebagai bahan kajian terhadap materi Asuhan Kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan terhadap ibu hamil, serta dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan dalam proses perkuliahan dan mampu memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan yang bermutu dan berkualitas.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bagi institusi pelayanan kesehatan untuk meningkatkan upaya promotif, preventif terutama dalam meningkatkan kualitas kebidanan.

c. Bagi Praktisi Kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis lain dan dapat menggali wawasan serta mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan tentang pelaksanaan Asuhan Kebidanan sehingga dapat merencanakan dan melakukan asuhan secara berkelanjutan dan dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan.

E. Ruang lingkup

Asuhan Kebidanan ibu hamil yang diberikan kepada Ny. E G₁P₀A₀ sejak usia kehamilan 37 minggu 1 hari diberikan Asuhan Kebidanan mulai tanggal 28 Februari 2019 di PMB Nurhayati, S.ST Lampung Selatan 2019.